

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

 **YAYASAN AL-ANWAR III**
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG REMBANG
Jl. Raya Gondanrojo – Kalipang Kec. Sarang Kab. Rembang Prov. Jawa Tengah
Website : www.staianwar.ac.id – (0295) 5391562 - Email: pgmi@staianwar.ac.id

No. : Stt.Awr/PGMI.02/07.05/TV/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MIN 1 Pati
di-Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang memerlukan penelitian ke Sekolah atau Instansi yang terkait. Pada 18 April-27 Mei 2025. Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul Skripsi
1	Nailul Muna	2021.02.02.1996	IMPLEMENTASI METODE YANBU'A PADA PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN BAGI SISWA FULL DAY SCHOOL DI MI NEGERI 1 PATI

Untuk melakukan penelitian di Sekolah atau Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sarang, 17 April 2024
Ka. Prodi PGMI

Zainal Arifin, S.S., M. Pd.
NIDN. 2111037802

Lampiran 2. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PATI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PATI
Alamat : Jl. Kayen-Sumbersari Km.02 Kode Pos 59171
Email : minslungkeppati@kemenag.go.id; min_slungkep@yahoo.co.id;
minslungkeppati@gmail.com; Website : www.min1pati.com
SLUNGKEP KAYEN PATI

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 455 /Mi.11.18.01/PP.00.4/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Abdullah Kahfi, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 1 Pati

Menerangkan bahwa:

Nama : **Nailul Muna**
NIM : 2021.02.02.1996
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Al – Anwar Sarang Rembang

Benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Pati, dengan judul skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE YANBU’A PADA PROGRAM TAHFIZ AL-QUR’AN BAGI SISWA FULLDAY SCHOOL DI MI NEGERI 1 PATI”** pada tanggal 18 April – 27 Mei 2025.

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mei 2025
Kepala MIN 1 Pati,
Abdullah Kahfi, M. Pd. I
NIP. 70808062007101001

Lampiran 3. Pedoman Observasi Guru

Pedoman Observasi Guru

Implementasi Metode *Yanbū'ā* pada Program *Tahfīz Al-Qur`ān* bagi

Siswa *Full Day School* di MI Negeri 1 Pati

Nama Peneliti : Nailul Muna

Tempat Penelitian : Kelas V MI Negeri 1 Pati

Tanggal Observasi : 22 April 2025

No.	Indikator Penerapan Metode <i>Yanbū'ā</i> dalam Program <i>Tahfīz</i> Siswa <i>Full Day School</i>	No.	Aspek yang Diamati	Terlihat	Belum terlihat	Keterangan
1.	Sistem pengajaran metode <i>Yanbū'ā</i>	1.	Guru mengawali pembelajaran dengan membaca <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> bersama siswa	√		Guru terlihat mengawali pembelajaran dengan membaca <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> bersama siswa
		2.	Guru menjelaskan materi dengan metode <i>Yanbū'ā</i>	√		Guru terlihat menjelaskan materi dengan metode <i>Yanbū'ā</i>

		3.	Guru memberikan contoh bacaan dari potongan ayat <i>al-Qur`ān</i> yang ada di dalam kitab <i>Yanbū`ā</i>	√		Guru terlihat memberikan contoh bacaan dari potongan ayat <i>al-Qur`ān</i> yang ada di dalam kitab <i>Yanbū`ā</i>
2.	Penerapan Metode <i>Yanbū`ā</i>	4.	Guru Menyimak bacaan siswa melalui metode sorogan	√		Guru terlihat Menyimak bacaan siswa melalui metode sorogan
		5.	Guru membimbing siswa dalam membaca <i>Yanbū`ā</i> , dengan membenarkan siswa ketika salah dalam membaca bacaan.	√		Guru terlihat membimbing siswa dalam membaca <i>Yanbū`ā</i> , dengan membenarkan siswa ketika salah dalam membaca bacaan.
3.	Penyampaian materi nun sukun	6.	Guru menjelaskan	√		Guru terlihat menjelaskan

	atau tanwin dan mim sukun		hukum bacaan mim sukun atau tanwin dan nun sukun kepada siswa			hukum bacaan mim sukun atau tanwin dan nun sukun kepada siswa
		7.	Guru menyebutkan definisi, macam-macam hukum bacaan nun sukun atau tanwin dan mim sukun serta contohnya dalam kitab <i>Yanbū'ā</i>	√		Guru terlihat menyebutkan definisi, macam-macam hukum bacaan nun sukun atau tanwin dan mim sukun serta contohnya dalam kitab <i>Yanbū'ā</i>
3.	Interaksi Guru dengan Siswa	8.	Guru membangun suasana kelas yang kondusif dan interaktif	√		Guru terlihat membangun suasana kelas yang kondusif dan interaktif
		9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk	√		Guru terlihat memberikan kesempatan kepada siswa untuk

			membaca dan mengamplikan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim sukun.			membaca dan mengamplikan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim sukun.
		10.	Alasan siswa belum paham mengenai hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim sukun	√		Menurut observasi yang telah peneliti lakukan, alasan siswa belum memahami materi karena guru kurang memberikan metode yang bervariasi saat mengajar.

Rembang, 22 April 2025

Peneliti

Nailul Muna

2021.02.02.1996

Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa
Implementasi Metode *Yanbū'ā* pada Program *Tahfīz Al-Qur`ān* bagi
Siswa *Full Day School* di MI Negeri 1 Pati

Nama Peneliti : Nailul Muna
 Tempat Penelitian : Kelas V MI Negeri 1 Pati
 Tanggal Observasi : 22 April 2025

No.	Indikator Penerapan Metode <i>Yanbū'ā</i> dalam Program <i>Tahfīz</i> Siswa <i>Full Day School</i>	No.	Aspek yang Diamati	Terlihat	Belum terlihat	Keterangan
1.	Sistem pengajaran metode <i>Yanbū'ā</i>	1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> bersama guru	√		Siswa terlihat mengawali pembelajaran dengan membaca <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> bersama guru
		2.	Siswa menerima materi dari guru dengan metode <i>Yanbū'ā</i>	√		Siswa terlihat telah menerima materi dari guru dengan metode <i>Yanbū'ā</i>

		3.	Siswa menerima contoh bacaan dari guru tentang potongan ayat <i>al-Qur`ān</i> yang ada di dalam kitab <i>Yanbū`ā</i>	√		Siswa terlihat menerima contoh bacaan dari guru tentang potongan ayat <i>al-Qur`ān</i> yang ada di dalam kitab <i>Yanbū`ā</i>
		4.	Siswa melaksanakan sorogan bersama guru pengampu	√		Siswa melaksanakan sorogan bersama guru pengampu
2.	Penerapan Metode <i>Yanbū`ā</i>	5.	Siswa mendapatkan bimbingan dari guru ketika terdapat bacaan yang salah	√		Siswa mendapatkan bimbingan dari guru ketika terdapat bacaan yang salah
3.	Pemahaman siswa mengenai hukum bacaan	6.	Siswa menerima materi	√		Siswa menerima materi tentang

	nun sukun atau tanwin dan mim sukun		tentang macam-macam hukum nun sukun atau tanwin			macam-macam hukum nun sukun atau tanwin
		7.	Siswa dapat menyebutkan macam-macam hukum nun sukun atau tanwin dan mim sukun serta contohnya dalam kitab <i>Yanbū'ā</i>	√		Siswa dapat menyebutkan macam-macam hukum nun sukun atau tanwin dan mim sukun serta contohnya dalam kitab <i>Yanbū'ā</i>
3.	Interaksi Guru dengan Siswa	8.	Siswa mampu membangun suasana kelas yang kondusif dan interaktif	√		Siswa mampu membangun suasana kelas yang kondusif dan interaktif dengan diterapkannya tugas menulis bagi siswa yang telah maju sorogan bersama

						bapak/ibu guru.
		9.	Siswa dapat menunjukkan hukum mim sukun atau nun sukun dalam bacaan yang diberikan guru	√		Siswa dapat menunjukkan hukum mim sukun atau nun sukun dalam bacaan yang diberikan guru setelah materi disampaikan meskipun belum semua mampu menjawab dengan benar
		10.	Alasan siswa belum paham mengenai hukum bacaan nun sukun dan mim sukun	√		Menurut observasi yang telah peneliti lakukan, alasan siswa belum memahami materi karena waktu pembelajaran yang singkat sehingga siswa belum mampu melatih diri untuk menghafalkan materi dan

						memahaminya secara mendalam.
--	--	--	--	--	--	------------------------------------

Rembang, 22 April 2025

Peneliti

Nailul Muna

2021.02.02.1996



Lampiran 5. Lembar Wawancara Guru Pengampu Kelas V A

Lembar Wawancara Guru Pengampu kelas V A
Implementasi Metode *Yanbū'ā* pada Program *Tahfīz Al-Qur`ān* bagi
Siswa *Full Day School* di MI Negeri 1 Pati

Nama Peneliti : Nailul Muna
 Narasumber : Muhamad Ridwan, S.Pd
 NIP : 199409112019031012
 Jabatan : Guru Pengampu *Yanbū'ā* kelas V A
 Tempat Wawancara : Kantor Guru MI Negeri 1 Pati
 Tanggal Wawancara : 23 April 2025

No.	Indikator	No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sistem pengajaran metode <i>Yanbū'ā</i>	1.	Sejak kapan metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di MIN 1 Pati sejak adanya <i>full day school</i> yaitu 7 Tahun yang lalu tepatnya tahun ajaran 2018-2019
		2.	Sejak kapan metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di kelas V A?	Metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di MIN 1 Pati sudah 3 Tahun yang lalu tepatnya tahun ajaran 2022-2023
		3.	Mengapa sekolah memilih metode <i>Yanbū'ā</i> dalam pembelajaran al-Qur'an siswa <i>full day school</i> ?	Karena metode <i>Yanbū'ā</i> merupakan metode yang <i>familiar</i> dan awal mulanya dipelopori bu Siti Marfu'ah selaku koordinator <i>full day school</i> di MI Negeri 1 Pati yang memang

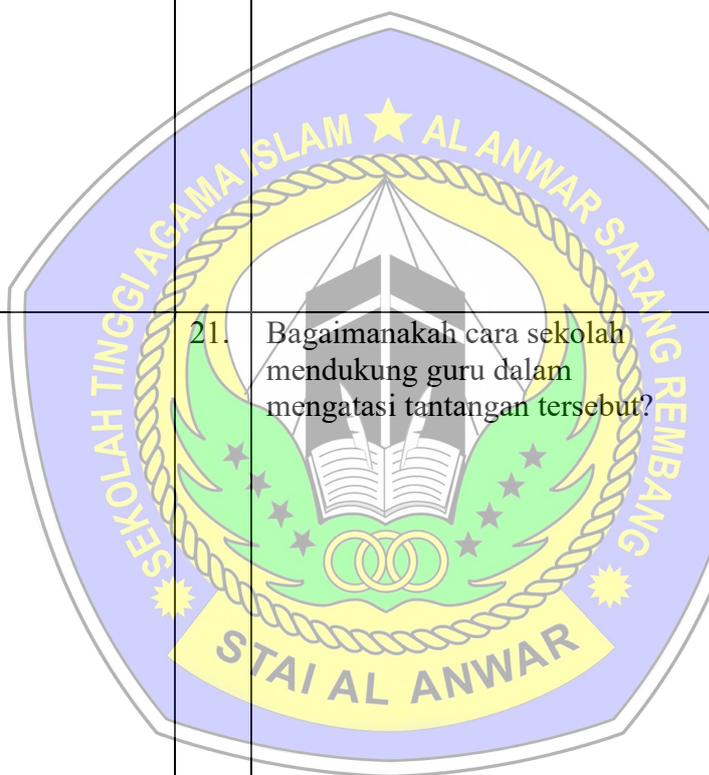
				sudah mahir dalam metode <i>Yanbū'ā</i>
		4.	Bagaimanakah persiapan guru sebelum mengajar menggunakan metode <i>Yanbū'ā</i> ?	Saya mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai dan saya memperhatikan capaian anak sampai mana, kalau memang masih kurang mahir dalam membaca dan ketinggalan jauh dari temannya maka diberikan pembelajaran khusus, saya juga mengingatkan para siswa untuk selalu membawa kitab ketika pembelajaran <i>Yanbū'ā</i>
		5.	Apakah bapak/ibu guru mengawali pembelajaran metode <i>Yanbū'ā</i> dengan membaca <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> terlebih dahulu?	Iya mbak, saat pembelajaran diawali dengan <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , terkadang juga <i>asmāul ḥusnā</i> juga
		6.	Apakah bapak/ibu guru menggunakan pedoman kitab <i>Yanbū'ā</i> ketika menerangkan materi kepada siswa?	Iya mbak, menggunakan pedoman kitab <i>Yanbū'ā</i>
		7.	Apakah bapak/ibu guru memberikan contoh bacaan dari potongan ayat <i>al-Qur`ān</i> yang ada di dalam kitab <i>Yanbū'ā</i> sesuai dengan materi yang diajarkan?	Iya mbak, dalam pembelajaran kami memberikan contoh bacaan dari potongan ayat <i>al-Qur`ān</i>

				yang ada di dalam kitab <i>Yanbū'ā</i> agar siswa mudah memahami materi
2.	Penerapan metode <i>Yanbū'ā</i>	8.	Metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di kelas V A hari apa saja?	Metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di MI Negeri 1 Pati pada hari Senin saja mbak, jika masih ada siswa yang belum sorogan, terkadang dilanjutkan pada hari selasa karena memang pembelajaran hanya berlangsung dari jam 1 siang sampai setengah 2 siang
		9.	Metode apa yang bapak/ibu gunakan untuk menjelaskan kitab <i>Yanbū'ā</i> di kelas V A?	Kami biasanya menggunakan metode klasikal, siswa sorogan satu-satu, metode ceramah, tanya jawab, dan <i>drill</i> (pengulangan)
		10.	Apakah bapak/ibu juga menerapkan metode sorogan kepada siswa kelas V A?	Iya mbak, siswa maju satu-satu sorogan, kalau laki-laki di saya, kalau perempuan dengan bu Faiq
		11.	Bagaimanakah tahapan pembelajaran <i>al-Qur'ān</i> menggunakan metode <i>Yanbū'ā</i> di kelas V A?	Pembelajaran <i>Yanbū'ā</i> diawali dengan Pembukaan berupa pembacaan doa dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , lalu

				<p>dilanjutkan dengan penjelasan materi secara klasikal satu pertemuan satu hukum bacaan, lalu dilanjutkan sorogan per siswa, yang lainnya diberi tugas menulis bacaan yang ada dikitab sesuai capaian siswa dan yang terakhir do'a bersama</p>
		12.	<p>Bagaimanakah langkah guru dalam membimbing siswa ketika ada bacaan yang salah?</p>	<p>Jika ada siswa yang salah maka dihimbau untuk mengulangi bacaan tersebut dan jika masih terdapat kesalahan lebih dari 3x maka disuruh mengulang membaca di pertemuan selanjutnya</p>
		13.	<p>Apa strategi yang digunakan oleh guru ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami metode <i>Yanbū'ā</i>?</p>	<p>Saya melakukan pendekatan baik kepada siswanya maupun orang tuanya mbak, Sebelum pembelajaran dimulai, saya menghimbau siswa siswi untuk <i>murāja'ah</i> terlebih dahulu mbak biar tambah lancar ketika maju, saya juga selalu</p>

				konfirmasi di wali murid terkait perkembangan capaian anak ketika di kelas
		14.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi bapak/ibu guru saat menerapkan metode <i>Yanbū'ā</i> ?	Mungkin karena memang saya belum mempelajari secara resmi terkait metode <i>Yanbū'ā</i> , dalam artian masih memberikan materi kepada siswa sesuai pengetahuan yang miliki jadi itu masih kendala mbak,
		15.	Apa saja tantangan guru dalam menerapkan metode <i>Yanbū'ā</i> kelas V A?	Ketika ada anak yang sering mengulang sampai 3x sorogan dan belum lancar itu juga menjadi tantangan bagi saya mbak
3.	Penyampaian materi nun sukun atau tanwin dan mim sukun	16.	Apakah bapak/ibu pernah menjelaskan hukum bacaan mim sukun atau tanwin dan nun sukun kepada siswa	Iya mbak, setiap pertemuan siswa siswi diberi penjelasan materi satu pertemuan satu bacaan
		17.	Apakah bapak/ibu juga menyebutkan definisi, macam-macam hukum bacaan nun sukun atau tanwin dan mim sukun serta contohnya dalam kitab <i>Yanbū'ā</i> kepada siswa?	Sebelum sorogan dimulai, kami menjelaskan materi dengan lengkap kepada siswa siswi
		18.	Berapa jumlah siswa yang kurang paham mengenai bab nun sukun atau tanwin?	Kurang lebih sekitar 15 dari 22 mbak

		19.	Berapa jumlah siswa yang kurang paham mengenai bab mim sukun?	Sama, kurang lebih sekitar 15 dari 22 mbak
		20.	Apakah ada faktor yang memengaruhi siswa sehingga sulit memahami materi nun sukun atau tanwin dan materi mim sukun?	Pembelajaran <i>Yanbū'ā</i> kan dimulai pada jam 1 siang ya mbak, jadi mungkin anak-anak sudah capek dan itu juga merupakan salah satu faktor kurang semangat belajar, mungkin juga faktor dari penyampaian materi dari kami yang belum terlalu mudah dipahami anak
		21.	Bagaimanakah cara sekolah mendukung guru dalam mengatasi tantangan tersebut?	Selalu evaluasi sesama guru <i>full day school</i> , kepala sekolah juga memberikan fasilitas yang memadai seperti <i>ac</i> , air minum di kelas agar anak belajar di siang hari juga merasa nyaman dan terjalin dengan efektif
4.	Interaksi Guru dengan Siswa	22.	Bagaimanakah cara bapak/ibu guru membangun suasana kelas yang interaktif saat pembelajaran metode <i>Yanbū'ā</i> berlangsung?	Setelah kami memberikan materi, anak-anak menirukan secara seksama mbak, dan ketika salah satu dari mereka sorogan maka yang lainnya menulis bacaan



				yang dibaca pada hari itu
		23.	Apakah bapak/ibu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mengamplikan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim sukun.	Iya mbak, kemarin waktu ramadhan juga <i>full</i> ngaji mbak jadi itu juga salah satu kesempatan bagi mereka mengaplikasikan bacaan yang telah diterangkan oleh bapak-ibu guru
		24.	Menurut bapak/ibu guru, apakah alasan siswa belum paham mengenai hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim sukun?	Mungkin karena waktu pelaksanaannya disiang hari ya mbak, anak-anak sudah capek belajar jadi untuk waktu mengaji mereka ada yang sudah letih, dan juga mungkin kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah, karena percuma kadang di sekolah di tekankan tapi kalau di rumah kurang diulang materinya.
5.	Latar belakang program <i>tahfīz</i>	25.	Sejak kapan program <i>tahfīz al-Qur`ān</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Sudah 7 tahun berjalan dari tahun ajaran 2018-2019
		26.	Sejak kapan <i>program tahfīz al-Qur`ān</i> diterapkan di kelas V A?	Sejak 3 tahun yang lalu mbak setelah <i>corona</i> sekitar tahun ajaran 2022-2023

		27.	Apa tujuan utama dari adanya program <i>tahfīz</i> di MIN 1 Pati?	Untuk mencetak generasi yang juga unggul dalam bidang keagamaan, tidak hanya umum saja mbak dan itu juga salah satu ciri khas dari program <i>full day</i> di MI Negeri 1 Pati ini
		28.	Bagaimana kurikulum <i>tahfīz</i> di MIN 1 disusun dan bagaimana metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di dalamnya?	Kitab <i>Yanbū'ā</i> ini diterapkan agar selain anak menghafal, mereka juga mampu membaca dan mengetahui hukum bacaan dalam <i>al-Qur'ān</i> dengan benar
6.	Pelaksanaan Program <i>tahfīz</i>	29.	Bagaimanakah tahapan program <i>tahfīz</i> diterapkan di kelas V A?	Awal mulanya dulu diterapkan di kelas 1 dulu setelah siswa siswi naik kelas sampai kelas 5 baru mereka melanjutkan hafalan yang dari kelas 1
		30.	Berapa durasi waktu yang diberikan setiap harinya untuk program <i>tahfīz</i>	Dari jam 1 siang sampai jam setengah 3 sore pada hari rabu dan kamis mbak
			Apakah metode yang bapak/ibu gunakan saat program <i>tahfīz</i> berlangsung?	Siswa-siswi maju satu-satu untuk menyetorkan hafalannya itu saja mbak
		32.	Kira-kira hafalan siswa yang paling rendah sampai mana ya pak/bu?	Surat <i>al-Ghāshiyah</i>

				mbak itu pun hanya satu anak
		33.	Kira-kira hafalan siswa yang paling tinggi sampai mana ya pak/bu?	Surat <i>an-Nabā`</i> mbak sudah 2 orang
7.	Kendala dan solusi program <i>tahfīz</i>	34.	Bagaimanakah peran guru dalam membimbing siswa selama program <i>tahfīz</i> berlangsung?	Selalu memotivasi mereka dengan membuat tabel capaian hafalan siswa-siswi
		35.	Bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal <i>al-Qur`ān</i> ?	Sama mbak, membuat tabel capaian siswa siswi tadi dan saya tempel di kelas biar anak-anak yang hafalannya masih rendah bisa termotivasi untuk selalu menghafal
8.	Pelaksanaan <i>full day school</i>	36.	Sejak kapan <i>full day school</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Sejak 7 tahun yang lalu mbak
		37.	Sejak kapan <i>full day school</i> diterapkan di kelas V A?	Sejak 3 tahun yang lalu mbak
		38.	Apa tujuan utama diterapkan <i>full day school</i> di MIN 1 Pati?	Untuk mencetak generasi yang paham ilmu umum dan juga agamanya mbak dan juga menyesuaikan tujuan MI Negeri 1 Pati mbak
		39.	Bagaimana alur pelaksanaan <i>full day school</i> di kelas V A?	Kalau dari pagi jam 7 sampai jam 12 itu KBM mbak, setelah itu jam 12 dilanjutkan jama'ah salat <i>dzuhūr</i> lalu kegiatan tambahan <i>full</i>

				<p>day seperti pembelajaran metode <i>Yanbū`ā</i>, <i>tahfīz al-Qur`ān</i>, dan les khusus pelajaran IPAS dan matematika</p>
		40.	<p>Bagaimanakah pengaturan waktu antara mata pelajaran umum dan keagamaan pada program <i>full day school</i>?</p>	<p>Untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti program <i>tahfīz</i>, metode <i>Yanbū`ā</i> yaitu setelah proses belajar mengajar dan salat <i>dzuhūr</i> mbak, jadi sekitar jam 1 tadi</p>
		41.	<p>Apa saja tantangan yang dihadapi seorang guru dalam membimbing siswa agar tetap semangat dalam melaksanakan hafalan <i>al-Qur`ān</i> setelah menjalani waktu belajar?</p>	<p>Kondisi anak kan beda-beda mbak ya, dari segi kognitif, lingkungan, kemampuan, misal sudah siang kadang anak-anak sudah letih belajar kadang itu yang menjadikan tantangan bagi kami selaku guru pengampu metode <i>Yanbū`ā</i></p>
		42.	<p>Bagaimanakah keterlibatan orang tua dalam mendukung program <i>tahfīz</i> selama di rumah?</p>	<p>Kalau orang tua yang memang benar-benar perhatian kadang mendampingi anak untuk <i>murāja`ah</i> dan selalu komunikasi kepada guru</p>

				terkait capaian pembelajaran anak
--	--	--	--	-----------------------------------

Rembang, 23 April 2025

Peneliti

Nailul Muna

2021.02.02.1996



Lampiran 6. Lembar Wawancara Guru Pengampu Kelas V A

Lembar Wawancara Guru Pengampu kelas V A
Implementasi Metode *Yanbū'ā* pada Program *Tahfīz Al-Qur`ān* bagi
Siswa *Full Day School* di MI Negeri 1 Pati

Nama Peneliti : Nailul Muna
 Narasumber : Faiqoh Nurul Izzah
 NIP : 199112192019032017
 Jabatan : Guru Pengampu *Yanbū'ā* kelas V A
 Tempat Wawancara : Kantor Guru MI Negeri 1 Pati
 Tanggal Wawancara : 24 April 2025

No.	Indikator	No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sistem pengajaran metode <i>Yanbū'ā</i>	1.	Sejak kapan metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Sejak ada <i>full day school</i> mbak, berarti sekitar 7 tahun yang lalu
		2.	Sejak kapan metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di kelas V A?	Tahun kelima mbak, karena <i>full day school</i> diterapkan di kelas 1 dulu
		3.	Mengapa sekolah memilih metode <i>Yanbū'ā</i> dalam pembelajaran <i>al-Qur`ān</i> siswa <i>full day school</i> ?	Karena metode nya mudah dan yang mengajar tidak harus punya <i>shahādah</i> , kalau <i>Qirā`ati</i> sulit kayaknya mbak, kebanyakan lingkungan di sekitar Pati soalnya pakai <i>Yanbū'ā</i> mbak, jadi menyelaraskan saja biar anak-anak

				nyambung belajarnya
		4.	Bagaimanakah persiapan guru sebelum mengajar menggunakan metode <i>Yanbū'ā</i> ?	Persiapan materi mbak, karena kita juga menekankan hafalan <i>tahfīz</i> nya, penjelasan biasanya sedikit dan langsung praktik
		5.	Apakah bapak/ibu guru mengawali pembelajaran metode <i>Yanbū'ā</i> dengan membaca <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> terlebih dahulu?	Ya mbak, kami mengawali dengan membaca <i>tawasul</i> dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> yang dibaca bersama-sama
		6.	Apakah bapak/ibu guru menggunakan pedoman kitab <i>Yanbū'ā</i> ketika menerangkan materi kepada siswa?	Iya mbak, kami menggunakan kitab <i>Yanbū'ā</i> untuk menerangkan materi kepada siswa
		7.	Apakah bapak/ibu guru memberikan contoh bacaan dari potongan ayat <i>al-Qur`ān</i> yang ada di dalam kitab <i>Yanbū'ā</i> sesuai dengan materi yang diajarkan?	Iya mbak, karena di kitab <i>Yanbū'ā</i> contohnya juga penggalan dari <i>al-Qur`ān</i> ya
2.	Penerapan metode <i>Yanbū'ā</i>	8.	Metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di kelas V A hari apa saja?	Senin mbak, dari jam 1 sampai setengah 2
		9.	Metode apa yang bapak/ibu gunakan untuk menjelaskan kitab <i>Yanbū'ā</i> di kelas V A?	Cuma ceramah dan sorogan mbak karena metode klasik bagi

				saya itu masih ampuh, kalau mau diterapkan metode lain kendalanya kurang waktu mbak
		10.	Apakah bapak/ibu juga menerapkan metode sorogan kepada siswa kelas V A?	Iya mbak, anak-anak maju sorogan satu persatu, yang perempuan di saya yang laki-laki di pak Ridwan
		11.	Bagaimanakah tahapan pembelajaran <i>al-Qur'ān</i> menggunakan metode <i>Yanbū'ā</i> di kelas V A?	Diawali dengan salam, doa bersama, penjelasan materi, lalu siswa praktik bacaan bersama-sama satu kelas, dilanjutkan dengan sorogan dan diakhiri dengan salam mbak
		12.	Bagaimanakah langkah guru dalam membimbing siswa ketika ada bacaan yang salah?	Kalau saya biasanya tidak langsung mengingatkan namun memberi kode seperti saya bilang "hm" biar anak-anak mencari bagian mana yang salah, kalau masih belum tahu nanti saya beri tahu, saya

				tidak pernah memberikan mereka tanda L- karena biar tuntas di hari itu salahnya mana nanti sebisa mungkin saya bimbing sampai beres
		13.	Apa strategi yang digunakan oleh guru ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami metode <i>Yanbū'ā</i> ?	Kalau saya kan menyimak anak perempuan jadi tidak terlalu sulit mbak, saya ingatkan mereka sudah paham, karena pembelajaran seperti ini memang harus ada bimbingan dari pihak keluarga juga mbak di rumah
		14.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi bapak/ibu guru saat menerapkan metode <i>Yanbū'ā</i> ?	Kalau saya mau tambah metode biar anak lebih paham itu waktunya sedikit mbak
		15.	Apa saja tantangan guru dalam menerapkan metode <i>Yanbū'ā</i> kelas V A?	Lebih ke waktunya saja mbak, soalnya waktunya sebentar jadi untuk memberikan pemahaman materi yang maksimal itu belum bisa, paling ya kami

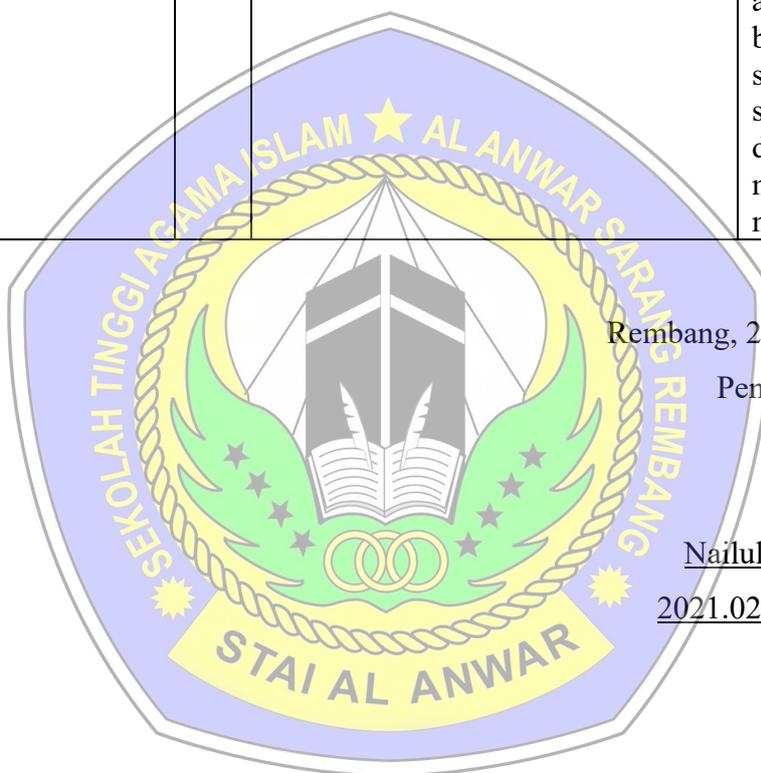
				maksimalikan di sorongannya
3.	Penyampaian materi nun sukun atau tanwin dan mim sukun	16.	Apakah bapak/ibu pernah menjelaskan hukum bacaan mim sukun atau tanwin dan nun sukun kepada siswa	Iya mbak, kami selalu memberikan penjelasan di setiap pertemuan untuk menambah wawasan siswa
		17.	Apakah bapak/ibu juga menyebutkan definisi, macam-macam hukum bacaan nun sukun atau tanwin dan mim sukun serta contohnya dalam kitab <i>Yanbū'ā</i> kepada siswa?	Iya mbak, di penyampaian materi saya sebutkan bab terkait mim sukun dan nun sukun
		18.	Berapa jumlah siswa yang kurang paham mengenai bab nun sukun atau tanwin?	Yang paling susah sekitar tiga orang saja mbak
		19.	Berapa jumlah siswa yang kurang paham mengenai bab mim sukun?	Sepertinya anak itu sama mbak, kalau anaknya sulit memahami pembelajaran dia juga agak sulit dalam mengaji
		20.	Apakah ada faktor yang memengaruhi siswa sehingga sulit memahami materi nun sukun atau tanwin dan materi mim sukun?	Faktor mereka malas belajar mbak, mereka kadang lupa sampai halaman berapa, berarti mereka tidak belajar sebelum pembelajaran dimulai
		21.	Bagaimanakah cara sekolah mendukung guru dalam mengatasi tantangan tersebut?	Kendala ini biasanya umum terjadi mbak,

				solusinya mungkin yang bagian hafalan nanti guru lain, soalnya kalau tentang penambahan waktu pembelajaran itu tidak semua wali murid mau jam belajar anaknya diisi dengan mengaji saja, jadi ya selain ada pembelajaran <i>Yanbū'ā</i> juga ada tambahan jam les
4.	Interaksi Guru dengan Siswa	22.	Bagaimanakah cara bapak/ibu guru membangun suasana kelas yang interaktif saat pembelajaran metode <i>Yanbū'ā</i> berlangsung?	Setelah sorogan mereka dikasih tugas menulis arab halaman yang telah dibaca di depan biar tangannya tidak kaku mbak, dan biar ada bedannya antara sekolah SD dan MI
		23.	Apakah bapak/ibu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mengamplifikasikan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim sukun.	Iya mbak, setelah diberi materi anak-anak menirukan bacaan bersama-sama
		24.	Menurut bapak/ibu guru, apakah alasan siswa belum paham mengenai hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim sukun?	Mungkin mereka belum hafal hurufnya mbak, apalagi

				hurufnya <i>ikhfa'</i> ada 15
5.	Latar belakang program <i>tahfīz</i>	25.	Sejak kapan program <i>tahfīz al-Qur`ān</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Sejak 7 tahun yang lalu mbak
		26.	Sejak kapan <i>program tahfīz al-Qur`ān</i> diterapkan di kelas V A?	Sejak 3 tahun yang lalu mbak
		27.	Apa tujuan utama dari adanya program <i>tahfīz</i> di MIN 1 Pati?	Biar ada bedanya antara anak reguler dan anak <i>full day</i> mbak
		28.	Bagaimana kurikulum <i>tahfīz</i> di MIN 1 disusun dan bagaimana metode <i>Yanbū`ā</i> diterapkan di dalamnya?	<i>Tahfīz</i> disusun itu agar anak mampu menghafal juz 'amma dan metode <i>Yanbū`ā</i> nya sebagai pendukung mbak biar anak-anak juga mahir dalam ilmu tajwid <i>al-Qur`ān</i>
6.	Pelaksanaan Program <i>tahfīz</i>	29.	Bagaimanakah tahapan program <i>tahfīz</i> diterapkan di kelas V A?	Hafalan setiap hari rabu dan kamis itu mbak
		30.	Berapa durasi waktu yang diberikan setiap harinya untuk program <i>tahfīz</i>	Dari jam satu sampai jam setengah tiga mbak, kurang lebih satu setengah jam
			Apakah metode yang bapak/ibu gunakan saat program <i>tahfīz</i> berlangsung?	Hanya setoran hafalan saja mungkin mbak
		32.	Kira-kira hafalan siswa yang paling rendah sampai mana ya pak/bu?	Sampai surat <i>al-Ghāshiyah</i> mbak

		33.	Kira-kira hafalan siswa yang paling tinggi sampai mana ya pak/bu?	Sampai surat <i>an-Nabā`</i> mbak
7.	Kendala dan solusi program <i>tahfīz</i>	34.	Bagaimanakah peran guru dalam membimbing siswa selama program <i>tahfīz</i> berlangsung?	Hanya memberikan motivasi saja mbak agar mereka rajin dalam menghafal
		35.	Bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal <i>al-Qur`ān</i> ?	Diberikan motivasi saja mbak biar lebih giat
8.	Pelaksanaan <i>full day school</i>	36.	Sejak kapan <i>full day school</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Sejak 7 tahun yang lalu mbak
		37.	Sejak kapan <i>full day school</i> diterapkan di kelas V A?	Sejak 3 tahun yang lalu mbak
		38.	Apa tujuan utama diterapkan <i>full day school</i> di MIN 1 Pati?	Menimbang kesibukan orang tua yang sibuk dari pagi sampai sore ya mbak, jadi menanggapi hal tersebut dari sekolah menerapkan <i>full day school</i>
		39.	Bagaimana alur pelaksanaan <i>full day school</i> di kelas V A?	Setelah KBM dan jama'ah <i>dzuhūr</i> dilaksanakan mbak, nanti kegiatan <i>full day school</i> nya dilaksanakan
		40.	Bagaimanakah pengaturan waktu antara mata pelajaran umum dan keagamaan pada program <i>full day school</i> ?	Setelah KBM dan jama'ah <i>dzuhūr</i> dilaksanakan mbak, nanti kegiatan <i>full day school</i> nya dilaksanakan

		41.	Apa saja tantangan yang dihadapi seorang guru dalam membimbing siswa agar tetap semangat dalam melaksanakan hafalan <i>al-Qur`ān</i> setelah menjalani waktu belajar?	Tantangannya kadang siswa sudah siang itu kurang bersemangat mbak ketika diberi materi tajwid
		42.	Bagaimanakah keterlibatan orang tua dalam mendukung program <i>tahfīz</i> selama di rumah?	Kalau orang tua yang benar-benar perhatian dengan anaknya biasanya setelah pulang sekolah anak diantarkan mengaji lagi mbak



Rembang, 24 April 2025

Peneliti

Nailul Muna

2021.02.02.1996

Lampiran 7. Lembar Wawancara Kepala Sekolah MI Negeri 1 Pati

Lembar Wawancara Kepala Sekolah MI Negeri 1 Pati
Implementasi Metode *Yanbū'ā* pada Program *Tahfīz Al-Qur`ān* bagi
Siswa *Full Day School* di MI Negeri 1 Pati

Nama Peneliti : Nailul Muna
 Narasumber : Abdullah Kahfi M.Pd.I
 NIP : 197508062007101001
 Jabatan : Kepala sekolah MI Negeri 1 Pati
 Tempat Wawancara : Kantor kepala sekolah
 Tanggal Wawancara : 19 Mei 2025

No.	Indikator	No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sistem pengajaran metode <i>Yanbū'ā</i>	1.	Sejak kapan metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di MIN 1 Pati sejak tahun 2018
		2.	Sejak kapan metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di kelas V A?	<i>Yanbū'ā</i> diterapkan di kelas V A sejak tahun 2022
		3.	Mengapa sekolah memilih metode <i>Yanbū'ā</i> dalam <i>full day school</i> ?	Sekolah memilih metode <i>Yanbū'ā</i> karena disepakati oleh para guru bahwa metode ini mudah mengajarnya mbak dan juga guru tidak perlu punya <i>shahādah</i> terlebih dahulu untuk bisa mengajarkannya kepada para siswa
		4.	Apakah adanya penerapan metode <i>Yanbū'ā</i> itu merupakan usulan dari salah satu guru atau memang himbuan dari pemerintah?	Memang sudah program dari sekolah mbak

		5.	Bagaimanakah sejarah metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di siswa full day school?	Memang dulu sudah disepakati bersama kalau metode nya akan diterapkan mbak
		6.	Mengapa metode <i>Yanbū'ā</i> tidak diterapkan di siswa reguler?	Karena waktu pembelajaran anak reguler sangat singkat mbak, jadi tidak sempat
2.	Penerapan metode <i>Yanbū'ā</i>	7.	Kapan metode <i>Yanbū'ā</i> diterapkan di kelas V A?	Sejak tahun 2022 mbak
		8.	Apa saja capaian metode <i>Yanbū'ā</i> pada siswa kelas V A?	Capaiannya minimal anak mampu membaca minimal jilid 2 sampai 6
		9.	Bagaimanakah tahapan pembelajaran <i>al-Qur'ān</i> menggunakan metode <i>Yanbū'ā</i> di kelas V A?	Tahapannya dimulai dari pembukaan (pembacaan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , penyampaian materi atau penjelasan hukum tajwid, dilanjutkan dengan sorogan, dan doa penutup
		10.	Apakah ada metode yang disosialisasikan kepada para guru pengampu metode <i>Yanbū'ā</i> untuk diajarkan kepada siswa?	Ada, namun belum disosialisasikan mendalam mbak
		11.	Bagaimanakah langkah guru dalam membimbing siswa ketika ada bacaan yang salah?	Dibetulkan lalu diulangi oleh siswa mbak
		12.	Apa ada strategi yang ditetapkan oleh guru ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami metode <i>Yanbū'ā</i> ?	Biasanya siswa dihimbau untuk mengaji lagi di rumah, serta

				selalu konfirmasi kepada orang tua di rumah agar ketika dibimbing lagi
3.	Penyampaian materi nun sukun atau tanwin dan mim sukun	13.	Apakah bapak/ibu guru pengampu juga menjelaskan hukum bacaan mim sukun atau tanwin dan nun sukun kepada siswa?	Iya mbak, siswa pasti diberi penjelasan mengenai hukum bacaan mim sukun atau tanwin dan nun sukun
		14.	Apakah ada faktor yang memengaruhi siswa sehingga sulit memahami materi nun sukun atau tanwin dan materi mim sukun?	-waktu yang terbatas -kemampuan anak yang berbeda-beda mbak
4.	Kendala dalam penerapan metode <i>Yanbū'ā</i>	15.	Apa saja tantangan guru dalam menerapkan metode <i>Yanbū'ā</i> kelas V A?	Sama mbak, terkait waktu yang terbatas dan kemampuan anak yang berbeda-beda mbak
		16.	Bagaimanakah cara sekolah mendukung guru dalam mengatasi tantangan saat menerapkan metode <i>Yanbū'ā</i> ?	Memberikan fasilitas yang nyaman agar anak-anak belajarnya juga nyaman mbak
5.	Latar belakang program <i>tahfīz</i>	17.	Sejak kapan program <i>tahfīz al-Qur`ān</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Sejak awal diadakannya <i>full day school</i> mbak, sekitar tahun 2018
		18.	Apakah adanya penerapan program <i>tahfīz</i> itu merupakan usulan dari salah satu guru atau memang himbauan dari pemerintah?	Berasal dari program internal madrasah mbak
		19.	Sejak kapan <i>program tahfīz al-Qur`ān</i> diterapkan di kelas V A?	Sejak bulan Juli tahun 2022 mbak
		20.	Apa tujuan utama dari adanya program <i>tahfīz</i> di MIN 1 Pati?	Untuk menciptakan

				generasi yang cinta pada <i>al-Qur`ān</i>
		21.	Bagaimana kurikulum <i>tahfīz</i> di MIN 1 disusun dan bagaimana metode <i>Yanbū`ā</i> diterapkan di dalamnya?	Menarget hafalan siswa per kelas saja mbak karena metode <i>Yanbū`ā</i> hanya sebagai pendukung saja agar siswa membaca <i>al-Qur`ān</i> juga tepat
6.	Pelaksanaan Program <i>tahfīz</i>	22.	Bagaimanakah tahapan program <i>tahfīz</i> diterapkan di kelas V A?	Melanjutkan dari jenjang sebelumnya mbak
		23.	Apa saja capaian siswa kelas V A dalam program <i>tahfīz</i> ini?	Belum ada mbak
		24.	Berapa durasi waktu yang diberikan setiap harinya untuk program <i>tahfīz</i> ?	Satu jam 30 menit mbak, setelah istirahat sampai jam setengah 3 sore
		25.	Apa saja teknik yang digunakan dalam menghafal <i>al-Qur`ān</i> dengan metode <i>Yanbū`ā</i> ?	Tekniknya setoran, sorogan, dan metode ceramah biasanya mbak
7.	Kendala dan solusi program <i>tahfīz</i>	26.	Bagaimanakah peran guru dalam membimbing siswa selama program <i>tahfīz</i> berlangsung?	Mendampingi dan memotivasi siswa biar hafalannya cepat dituntaskan mbak
		27.	Bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal <i>al-Qur`ān</i> ?	Sama mbak, mendampingi dan memotivasi siswa
8.	Pelaksanaan <i>full day school</i>	28.	Sejak kapan <i>full day school</i> diterapkan di MIN 1 Pati?	Sejak tahun 2018 mbak
		29.	Sejak kapan <i>full day school</i> diterapkan di kelas V A?	Sejak tahun 2022 mbak
		30.	Apa tujuan utama diterapkan <i>full day school</i> di MIN 1 Pati?	Biar ada variasinya

				mbak, ada reguler ada juga yang <i>full day school</i>
		31.	Bagaimana alur pelaksanaan <i>full day school</i> di kelas V A?	Kegiatan tambahan <i>full day school</i> dilaksanakan setelah KBM berakhir mbak
		32.	Bagaimanakah pengaturan waktu antara mata pelajaran umum dan keagamaan pada program <i>full day school</i> ?	Dibuat jadwal mbak, setelah KBM, tambahan program di <i>full day school</i> nanti diterapkan
		33.	Bagaimanakah keterlibatan orang tua dalam mendukung program <i>tahfiz</i> selama di rumah?	Beberapa mungkin ada yang <i>muraja'ah</i> ketika anak sudah berada dilingkungan rumah mbak



Rembang, 19 Mei 2025

Peneliti

Nailul Muna

2021.02.02.1996

Lampiran 8. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber

No	Aspek yang di teliti	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Interpretasi
1.	Implementasi metode <i>Yanbū`ā</i> pada program <i>tahfīz al-Qur`ān</i> siswa <i>full day school</i> kelas V A MI Negeri 1 Pati	Pembelajaran diawali dengan pembukaan berupa pembacaan doa dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , lalu dilanjutkan dengan penjelasan materi secara klasikal satu pertemuan satu hukum bacaan, lalu dilanjutkan sorogan	Pembelajaran diawali dengan salam, doa bersama, penjelasan materi lalu siswa praktik bacaan bersama-sama satu kelas, sorogan, dan diakhiri dengan salam	Tahapan awal dimulai dengan pembukaan (pembacaan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , penyampaian materi atau penjelasan hukum tajwid, dilanjutkan dengan sorogan, dan doa penutup	Pembelajaran <i>Yanbū`ā</i> dikelas V A diawali dengan salam lalu dilanjutkan pembacaan tawasul dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> bersama-sama, kemudian guru memberikan materi kepada siswa. Setelah itu siswa maju sorogan kepada bapak/ibu guru. Siswa yang sudah selesai maju maka diberi tugas menulis bacaan yang telah dibacanya di depan, setelah itu penutup berupa doa dan salam.

		<p>per siswa, yang lainnya diberi tugas menulis bacaan yang sesuai dicitab sesuai capaian siswa dan terakhir berdoa bersama.</p>			
2.	<p>Alasan siswa kelas V A <i>full day school</i> MI Negeri 1 Pati belum memahami materi mim sukun dan nun sukun</p>	<p>Siswa yang mengikuti pembelajaran sudah merasa capek sehingga menimbulkan kurangnya semangat belajar siswa serta penyampaian materi</p>	<p>Siswa malas belajar. Mereka terkadang lupa sorogan terakhir sampai halaman berapa dan juga kurangnya dukungan dari orang tua ketika</p>	<p>Keterbatasan waktu dan kemampuan siswa yang berbeda-beda</p>	<p>Waktu pembelajaran yang singkat serta kurangnya tambahan bimbingan orang tua mengenai ilmu tajwid ketika berada di luar lingkungan sekolah.</p>

		dari bapak/ibu guru yang sulit dipahami oleh siswa.	berada di luar lingkungan sekolah.		
--	--	---	------------------------------------	--	--

Keterangan:

Informan 1: Guru kelas serta pengampu metode *Yanbū'ā* kelas V A

(Pak Ridwan)

Informan 2: Guru pengampu metode *Yanbū'ā* kelas V A (Bu Faiq)

Informan 3: Bapak kepala sekolah



Lampiran 9. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik

No		Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Interpretasi
1.	Hasil Penelitian	Siswa kelas V A MI Negeri 1 Pati terlihat melaksanakan pembelajaran <i>Yanbū'ā</i> dengan diawali salam, pembacaan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , penyampaian materi oleh bapak/ibu guru, dilanjutkan dengan sorogan ke depan satu persatu, setelah itu siswa	Menurut hasil wawancara dengan guru pengampu metode <i>Yanbū'ā</i> kelas V memaparkan bahwa penerapan metode <i>Yanbū'ā</i> setelah KBM selesai. Diawali dengan pembukaan yaitu membaca tawasul dan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , penyampaian materi mengenai ilmu tajwid beserta contohnya	Foto-foto dokumentasi saat implementasi metode <i>Yanbū'ā</i> pada program <i>tahfīz al-Qur`ān</i> siswa <i>full day school</i> kelas V A MI Negeri 1 Pati berupa penyampaian materi serta suasana saat sorogan bersama bapak/ibu guru.	Siswa MI Negeri 1 Pati mengikuti pembelajaran metode <i>Yanbū'ā</i> yang diampu oleh pak Ridwan dan ibu Faiq. Pembelajaran diawali dengan salam dan pembacaan surat <i>Al-Fātiḥah</i> , penyampaian materi oleh bapak/ibu guru, dilanjutkan dengan sorogan ke depan satu persatu, setelah itu siswa menulis

		<p>menulis bacaan yang telah dibaca lalu diakhiri dengan salam.</p>	<p>lalu para siswa membaca dengan seksama. Lalu dilanjutkan dengan sorogan siswa laki-laki kepada pak Ridwan dan perempuan kepada ibu Faiq, siswa yang telah maju ke depan melanjutkan menulis penggalan ayat <i>al-Qur`ān</i> yang telah dibaca di depan, setelah itu diakhiri dengan doa salam.</p>		<p>bacaan yang telah dibaca lalu diakhiri dengan salam.</p>
2.		<p>Alasan siswa</p>	<p>Menurut hasil wawancara</p>	<p>Foto-foto dokumentasi</p>	<p>siswa belum terlalu</p>

		<p>belum terlalu memahami materi mim sukun dan nun sukun terlihat saat bapak/ibu memberikan pertanyaan setelah materi disampaikan, sebagian siswa masih salah dalam menjawab pertanyaan seputar bab mim sukun dan nun sukun</p>	<p>dengan bapak ibu guru memaparkan bahwa dalam membaca <i>al-Qur`ān</i>, para siswa sudah lumayan lancar, namun untuk membedakan nama bacaan nun sukun atau nun sukunnya masih belum bisa. Hal tersebut dikarenakan waktu belajar yang sedikit sehingga bapak/ibu guru kurang bisa memberikan metode yang bervariasi agar siswa cepat paham, serta beberapa</p>	<p>saat implementasi metode <i>Yanbū`ā</i> pada program <i>tahfīz al-Qur`ān</i> siswa <i>full day school</i> kelas V A MI Negeri 1 Pati dan juga buku prestasi siswa.</p>	<p>memahami materi mim sukun dan nun sukun terlihat saat peneliti mewawancarai bapak/ibu guru pengampu metode <i>Yanbū`ā</i> serta saat terjun langsung melihat bagaimana siswa ketika ditanya oleh bapak/ibu guru belum memahami nama bacaan mim sukun atau nun sukun yang dibaca. Hal karena waktu belajar disiang hari yang terlalu singkat sehingga</p>
--	--	---	--	---	---

			orang tua terkadang kurang memperhatikan mengaji siswa saat berada di luar lingkungan sekolah.		minat semangat siswa untuk belajar kurang maksimal serta kurangnya perhatian orang tua di rumah terkait ilmu mengaji siswa.
--	--	--	--	--	---



Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran metode *Yanbū'ā* pada program *tahfīz al-Qur`ān* siswa *full day school* kelas V A MI Negeri 1 Pati.

Lampiran 10. Dokumentasi

Dokumentasi



Guru menyampaikan materi *Yanbū'ā* kepada siswa kelas V A



Sorogan bersama ibu Faiq Nurul Izza selaku guru pengampu metode *Yanbū'ā*



Sorogan bersama bapak Muhamad Ridwan selaku guru pengampu metode *Yanbū'ā*



Kegiatan Menulis setelah maju sorogan kepada Ibu/Bapak pengampu metode *Yanbū'ā* kelas V A

No	Nama	Materi	Ustadz	Ustadzah	Tgl	Hasil
16	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	16/11/20	...
17	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	17/11/20	...
18	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	18/11/20	...
19	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	19/11/20	...
20	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	20/11/20	...
21	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	21/11/20	...
22	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	22/11/20	...
23	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	23/11/20	...
24	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	24/11/20	...
25	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	25/11/20	...
26	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	26/11/20	...
27	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	27/11/20	...
28	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	28/11/20	...
29	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	29/11/20	...
30	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	30/11/20	...
31	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	31/11/20	...
32	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	01/12/20	...
33	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	02/12/20	...
34	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	03/12/20	...
35	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	04/12/20	...
36	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	05/12/20	...
37	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	06/12/20	...
38	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	07/12/20	...
39	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	08/12/20	...
40	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	09/12/20	...
41	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	10/12/20	...
42	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	11/12/20	...
43	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	12/12/20	...
44	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	13/12/20	...
45	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	14/12/20	...
46	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	15/12/20	...
47	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	16/12/20	...
48	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	17/12/20	...
49	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	18/12/20	...
50	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	19/12/20	...
51	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	20/12/20	...
52	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	21/12/20	...
53	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	22/12/20	...
54	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	23/12/20	...
55	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	24/12/20	...
56	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	25/12/20	...
57	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	26/12/20	...
58	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	27/12/20	...
59	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	28/12/20	...
60	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	29/12/20	...
61	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	30/12/20	...
62	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	31/12/20	...
63	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	01/01/21	...
64	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	02/01/21	...
65	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	03/01/21	...
66	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	04/01/21	...
67	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	05/01/21	...
68	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	06/01/21	...
69	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	07/01/21	...
70	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	08/01/21	...
71	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	09/01/21	...
72	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	10/01/21	...
73	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	11/01/21	...
74	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	12/01/21	...
75	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	13/01/21	...
76	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	14/01/21	...
77	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	15/01/21	...
78	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	16/01/21	...
79	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	17/01/21	...
80	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	18/01/21	...
81	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	19/01/21	...
82	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	20/01/21	...
83	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	21/01/21	...
84	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	22/01/21	...
85	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	23/01/21	...
86	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	24/01/21	...
87	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	25/01/21	...
88	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	26/01/21	...
89	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	27/01/21	...
90	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	28/01/21	...
91	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	29/01/21	...
92	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	30/01/21	...
93	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	31/01/21	...
94	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	01/02/21	...
95	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	02/02/21	...
96	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	03/02/21	...
97	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	04/02/21	...
98	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	05/02/21	...
99	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	06/02/21	...
100	Shofiq	Shofiq	Shofiq	Shofiq	07/02/21	...

Buku Prestasi siswa kelas V A MI Negeri 1 Pati

قال انما جوتي في الله
وروي انك كرمه سائلون
انما راكمه ابيك وسجيدك
ادخلوا في ابيكم كرامة
ولا تيمنا سبيل الذين لا يملكون
انك ربي الذي صانع اجسامهم
سقاية الخلق ويدرهم المسجد

1	باب اول	...
2	باب ثاني	...
3	باب ثالث	...
4	باب رابع	...
5	باب خامس	...
6	باب سابع	...
7	باب ثامن	...
8	باب تاسع	...
9	باب عاشر	...
10	باب الحادي عشر	...
11	باب الثاني عشر	...
12	باب الثالث عشر	...
13	باب الرابع عشر	...
14	باب الخامس عشر	...
15	باب السادس عشر	...
16	باب السابع عشر	...
17	باب الثامن عشر	...
18	باب التاسع عشر	...
19	باب العشرون	...
20	باب الحادي والعشرون	...
21	باب الثاني والعشرون	...
22	باب الثالث والعشرون	...
23	باب الرابع والعشرون	...
24	باب الخامس والعشرون	...
25	باب السادس والعشرون	...
26	باب السابع والعشرون	...
27	باب الثامن والعشرون	...
28	باب التاسع والعشرون	...
29	باب الثلاثين	...
30	باب الحادي والثلاثين	...
31	باب الثاني والثلاثين	...
32	باب الثالث والثلاثين	...
33	باب الرابع والثلاثين	...
34	باب الخامس والثلاثين	...
35	باب السادس والثلاثين	...
36	باب السابع والثلاثين	...
37	باب الثامن والثلاثين	...
38	باب التاسع والثلاثين	...
39	باب الأربعين	...
40	باب الحادي والأربعين	...
41	باب الثاني والأربعين	...
42	باب الثالث والأربعين	...
43	باب الرابع والأربعين	...
44	باب الخامس والأربعين	...
45	باب السادس والأربعين	...
46	باب السابع والأربعين	...
47	باب الثامن والأربعين	...
48	باب التاسع والأربعين	...
49	باب الخمسين	...
50	باب الحادي والخمسين	...
51	باب الثاني والخمسين	...
52	باب الثالث والخمسين	...
53	باب الرابع والخمسين	...
54	باب الخامس والخمسين	...
55	باب السادس والخمسين	...
56	باب السابع والخمسين	...
57	باب الثامن والخمسين	...
58	باب التاسع والخمسين	...
59	باب الستين	...
60	باب الحادي والستين	...
61	باب الثاني والستين	...
62	باب الثالث والستين	...
63	باب الرابع والستين	...
64	باب الخامس والستين	...
65	باب السادس والستين	...
66	باب السابع والستين	...
67	باب الثامن والستين	...
68	باب التاسع والستين	...
69	باب السبعين	...
70	باب الحادي والسبعين	...
71	باب الثاني والسبعين	...
72	باب الثالث والسبعين	...
73	باب الرابع والسبعين	...
74	باب الخامس والسبعين	...
75	باب السادس والسبعين	...
76	باب السابع والسبعين	...
77	باب الثامن والسبعين	...
78	باب التاسع والسبعين	...
79	باب الثمانين	...
80	باب الحادي والثمانين	...
81	باب الثاني والثمانين	...
82	باب الثالث والثمانين	...
83	باب الرابع والثمانين	...
84	باب الخامس والثمانين	...
85	باب السادس والثمانين	...
86	باب السابع والثمانين	...
87	باب الثامن والثمانين	...
88	باب التاسع والثمانين	...
89	باب التسعين	...
90	باب الحادي والتسعين	...
91	باب الثاني والتسعين	...
92	باب الثالث والتسعين	...
93	باب الرابع والتسعين	...
94	باب الخامس والتسعين	...
95	باب السادس والتسعين	...
96	باب السابع والتسعين	...
97	باب الثامن والتسعين	...
98	باب التاسع والتسعين	...
99	باب المائة	...
100	باب الحادي والمائة	...

Catatan di kitab *Yanbū'ā* jilid 4 kelas V A

No	Nama	Surat	Halaman	Waktu	Keterangan
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Rekapan *tahtifz* siswa kelas V A



Berdoa bersama setelah melaksanakan pembelajaran metode *Yanbū'ā*



Hasil tulisan materi oleh salah satu siswa kelas V A



Wawancara bersama bapak kepala sekolah MI Negeri 1 Pati



Wawancara bersama bapak Muhamad Ridwan selaku guru kelas dan pengampu metode *Yanbū'ā*



Wawancara bersama ibu Faiq Nurul Izza selaku pengampu metode *Yanbū'ā*